

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh Remote Audit dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surabaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Remote Audit terbukti menjaga dan meningkatkan Kualitas Audit. Penerapan Remote Audit yang baik dapat meningkatkan efisiensi, konsistensi, dan kualitas proses audit yang dilakukan. Remote Audit membantu auditor untuk mengakses data dan informasi secara real-time, meningkatkan kolaborasi dan komunikasi dengan klien, serta menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.
2. Skeptisme Profesional auditor juga terbukti menjaga dan meningkatkan Kualitas Audit. Auditor dengan skeptisme profesional yang tinggi akan lebih waspada terhadap adanya salah saji material, lebih cermat dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit, serta lebih kritis dalam menganalisis informasi yang diberikan oleh manajemen klien. Sikap skeptisme profesional yang kuat membantu auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya diharapkan dapat meningkatkan lebih cermat dalam menggunakan teknologi dalam menggunakan teknologi akan proses pelaksanaan remote auditing dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat menjaga kualitas audit sesuai dengan yang diharapkan.
2. Auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya diharapkan untuk menjaga lingkungan kerja karyawan yang harmonis, sehingga antar karyawan mampu meningkatkan komunikasi guna menambah informasi sehingga mendorong skeptisme profesional auditor serta mampu menjaga kualitas audit.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap Teori Keagenan (*Agency Theory*) dalam konteks audit. Ditemukan bahwa Remote Audit dan Skeptisme Profesional auditor dapat membantu mengurangi

asimetri informasi antara principal (pemilik/pemegang saham) dan agen (manajemen), serta meningkatkan kepercayaan principal terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen.

2. Temuan ini juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya skeptisme profesional auditor dalam meningkatkan kualitas audit, sesuai dengan prinsip-prinsip audit yang berlaku.
3. Penelitian ini berkontribusi pada literatur terkait pengaruh teknologi, khususnya Remote Audit, terhadap kualitas audit, yang menjadi topik penting dalam lingkungan audit modern yang semakin mengandalkan teknologi digital.

Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam mengembangkan strategi dan program untuk meningkatkan kualitas audit mereka, terutama dalam hal adopsi Remote Audit dan peningkatan skeptisme profesional auditor.
2. KAP perlu memastikan kesiapan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang memadai untuk menerapkan Remote Audit secara efektif, serta memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan bagi auditor.

3. KAP juga perlu membangun budaya organisasi yang mendukung skeptisme profesional auditor, seperti dengan menekankan pentingnya independensi dan objektivitas dalam proses audit, serta menciptakan lingkungan yang terbuka untuk diskusi dan pertukaran pendapat.
4. Bagi regulator dan pembuat standar, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pedoman dan regulasi terkait penerapan Remote Audit dan peningkatan kualitas audit di era digital.

Implikasi Sosial

1. Peningkatan kualitas audit yang dihasilkan dari penerapan Remote Audit dan skeptisme profesional auditor dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik dan laporan keuangan yang diaudit.
2. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan investasi dan ekonomi yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan.

Implikasi-implikasi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki relevansi dan kontribusi yang signifikan, baik dari perspektif akademis, praktis, maupun sosial. Temuan ini dapat

menjadi dasar bagi upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas audit dan memastikan bahwa proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik memenuhi standar yang tinggi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat keterbatasan dalam kendala akses data dalam penelitian ini. Peneliti bergantung pada ketersediaan dan kesediaan KAP untuk memberikan akses dalam mengumpulkan data. Terdapat kemungkinan bahwa beberapa KAP tidak bersedia berpartisipasi atau memberikan akses yang terbatas, sehingga dapat mempengaruhi kelengkapan dan kualitas data yang diperoleh.

Meskipun terdapat keterbatasan-keterbatasan tersebut, penelitian ini telah berupaya untuk meminimalkan dampaknya melalui desain penelitian yang solid dan prosedur pengumpulan data yang ketat. Namun, keterbatasan-keterbatasan ini perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang ingin memperluas atau memperdalam topik ini.